

**LAPORAN**  
**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**PEMANFAATAN BARANG BEKAS SEBAGAI**  
**TEMPAT PENAMPUNGAN LIMBAH RUMAH**  
**TANGGA DI KOMPLEK PERUMAHAN KARYAWAN**  
**PPKS MARIHAT, SIANTAR, SIMALUNGUN,**  
**SUMATERA UTARA**



**FITRAH KHOLIL HARAHAHAP                   (1904096)**  
**ANDRE UTAMA                                   (1904076)**

**PRAKTEK KERJA LAPANGAN I DAN II**  
**BUDIDAYA TANAMAN PERKEBUNAN**  
**PROGRAM DIPLOMA III**  
**POLITEKNIK LPP**  
**YOGYAKARTA**

**2021**

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul Laporan PKM : Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Tempat  
Penampungan Limbah Rumah Tangga di  
Komplek Perumahan Karyawan PPKS Marihat.  
Siantar, Simalungun, Sumatera Utara.

Nama : Fitrah Kholil Harahap (1904096)  
Andre Utama (1904076)

Tanggal Pelaksanaan PKM : 19 Juli – 11 September 2021

Tanggal Laporan Disetujui : 1 November 2021

Menyetujui,



Rina Ekawati, S.P., M. Si,  
Dosen Pembimbing

Mengetahui,



Retno Muningsih, S.P., M. Sc  
Ketua Program Studi  
Budidaya Tanaman Perkebunan DIII

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT kami panjatkan yang telah melimpahkan rahmat dan karunia – Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan laporan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul “Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Tempat Penampungan Limbah Rumah Tangga di Komplek Karyawan PPKS Marihat “tepat pada waktunya. Laporan ini disusun berdasarkan pedoman Pengerjaan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Diploma III Budidaya Tanaman Perkebunan Politeknik LPP Yogyakarta.

Dengan selesainya Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, Kami mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak, maka karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Bapak Ir. M. Mustangin, S.T., M. Eng., IPM Selaku Direktur Politeknik LPP Yogyakarta.
2. Ibu Retno Muningsih, S.P, M.Sc. selaku Ketua Prodi Budidaya Tanaman Perkebunan Diploma III.
3. Ibu Rina Ekawati, S.P., M.Sc, selaku pembimbing PKL I dan II.
4. Seluruh Direksi, Staf dan Pembimbing Lapangan yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL)
5. Ayah dan Ibu yang selalu memberikan do’a dan restu kepada kami.
6. Kepada semua pihak yang telah ikut serta membantu dalam menyelesaikan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Penulis mengakui bahwa dalam penyelesaian Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat ini masih terdapat banyak kesalahan, maka dari itu penulis meminta kritik dan saran yang membangun dari pembaca, dan penulis juga berharap Laporan ini dapat bermanfaat dengan sebaik – baiknya.

Pematang Siantar, 11 September 2021

Penulis

# DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Analisis Situasi .....	1
a) Profil dan Kondisi Khalayak .....	1
b) Kondisi dan Potensi Wilayah .....	2
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 Alternatif Pemecahan Masalah.....	3
BAB II.....	5
TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN .....	5
2.1 Tujuan.....	5
2.2 Manfaat Kegiatan .....	5
BAB III .....	6
METODE PELAKSANAAN KEGIATAN .....	6
3.1 Metode Pelaksanaan .....	6
1. Kerangka Pemecahan Masalah.....	6
2. Metode Kegiatan .....	7
3.2 Khalayak Sasaran .....	8
3.3 Evaluasi dan Kriteria Keberhasilan .....	8
BAB IV .....	10
HASIL DAN EVALUASI PELAKSANAAN.....	10
KEGIATAN .....	10
4.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan .....	10
4.2 Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan .....	14
BAB V.....	16
PENUTUP.....	16
5.1 Kesimpulan.....	16
5.2 Saran .....	16
DAFTAR PUSTAKA .....	17
LAMPIRAN.....	17

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. <i>Check list</i> proses modifikasi barang bekas (limbah).....	9
Tabel 2. Pedoman hasil evaluasi .....	9
Tabel 3. Rincian anggaran biaya kegiatan PKM.....	12
Tabel 4. Rekapitulasi hasil evaluasi modifikasi barang bekas (limbah) .....	12

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Pengamatan kondisi lingkungan sampah yang berserakan .....	2
Gambar 2. Pengamatan kondisi lingkungan sampah yang berserakan .....	7
Gambar 3. Pembersihan barang bekas .....	10
Gambar 4. Pengecatan barang bekas.....	11
Gambar 5. Hasil akhir modifikasi barang bekas .....	11
Gambar 6. Pembuangan sampah di tempatnya .....	13
Gambar 7. Penyerahan Tempat Penampungan Sampah .....	13

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Analisis Situasi**

#### a) Profil dan Kondisi Khalayak

Pusat Penelitian Kelapa Sawit merupakan lembaga penelitian nirlaba milik pemerintah. Namun demikian, PPKS juga mengupayakan agar penelitian – penelitian yang dilakukan dapat berfokus ke bisnis baik dalam skala kecil maupun skala besar, agar tercapainya peningkatan daya saing produk minyak sawit di pasar domestik maupun internasional. Pusat penelitian kelapa sawit telah dimanfaatkan untuk memajukan perindustrian dan perkebunan kelapa sawit di Indonesia. Pusat Penelitian Kelapa Sawit Unit Usaha Marihat merupakan salah satu unit usaha dari PPKS. Unit usaha Marihat terletak di Kecamatan Marihat, Kota Pematang Siantar, Provinsi Sumatera Utara. Lembaga yang terletak di Kecamatan Marihat ini memiliki banyak karyawan yang bekerja di Unit Usaha Marihat ini.

Karyawan yang bekerja di Pusat Penelitian Kelapa Sawit Unit Usaha Marihat ini, pada umumnya disediakan fasilitas tempat tinggal bagi yang sudah berkeluarga maupun yang belum berkeluarga, akan tetapi pada umumnya skala prioritas diutamakan bagi yang sudah berkeluarga. Dalam menjalani kehidupan berumah tangga maupun bersosial, tentu saja tidak dapat terlepas dari adanya kehadiran sampah di sekitar kompleks karyawan PPKS tersebut. Dalam menjaga lingkungan yang bersih dan nyaman, lembaga nirlaba milik pemerintah ini menyediakan truk pengangkut sampah yang akan datang seminggu sekali, akan tetapi dalam pengangkutan nya masyarakat kompleks PPKS ini harus menyediakan 1 buah karung plastik sebagai tempat penampung limbah rumah tangga tersebut. Hal ini tentu saja akan membuat karung plastik yang diletakkan di depan rumah akan berserakan ketika diangkat sehingga akan membuat lingkungan menjadi tidak enak untuk dipandang.



Gambar 1. Pengamatan kondisi lingkungan sampah yang berserakan

Keterangan: Sampah yang berserakan (a), sampah yang dikumpulkan (b)

Sumber: Dokumentasi pribadi (2021)

Pada gambar 1 diatas, menyimpulkan tahapan pelaksanaan berupa pengamatan kondisi lingkungan kompleks perumahan karyawan PPKS Marihat. Pada lingkungan kompleks tidak terdapat tempat penampungan sampah, dalam hal ini masyarakat berinisiatif membuat tempat penampungan dari karung pupuk (goni). Dalam hal ini sampah seringkali menjadi berserakan karena adanya hewan yang ingin mencari makanan didalamnya seperti tikus maupun kucing. Sehingga dampak dari berseraknya sampah ini tadi menyebabkan lingkungan yang tidak sehat bagi masyarakat disekitar lingkungan.

#### b) Kondisi dan Potensi Wilayah

Komplek karyawan Pusat Penelitian Kelapa Sawit Unit Usaha Marihat diisi oleh berbagai ragam suku dan budaya diantaranya adalah suku batak, suku mandailing, suku jawa, dan suku melayu. Masyarakat yang tinggal di kompleks ini hidup rukun berdampingan dan menanamkan sikap saling menghormati dan menghargai perbedaan suku dan budaya. Masyarakat yang tinggal di kompleks PPKS ini pada umumnya memiliki usaha sampingan yang dijalankan oleh masyarakat diantaranya memiliki kebun kelapa sawit milik perseorangan, peternakan, swalayan kecil dan lain sebagainya. Secara umum, masyarakat yang tinggal di sekitaran kompleks sudah saling kenal dan mengenali satu sama lainnya, hal ini dikarenakan masyarakat yang pada saat sekarang menjadi karyawan sudah menetap



cukup lama di lingkungan tersebut. Masyarakat yang biasanya memiliki hajatan, pesta, ataupun kemalangan, biasanya akan mengunjungi tempat tersebut baik itu untuk mengungkapkan rasa berduka cita, tolong – menolong, maupun bermusyawarah. Dengan demikian, lingkungan sekitar kompleks menjadi areal yang cukup aman serta nyaman didalam menjalankan rutinitas sehari – hari.

Dalam hal ini sebagai mahasiswa yang sedang menjalani masa Praktik Kerja Lapangan mempunyai satu program yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat. Adapun program yang sedang dilaksanakan yaitu Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Tempat Penampungan Limbah Rumah Tangga di Komplek Karyawan PPKS Unit Usaha Marihat, sehingga diharapkan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat membantu masyarakat untuk dapat saling menjaga lingkungan yang nyaman dan bersih.

## **1.2 Perumusan Masalah**

- a) Bagaimana sistem pengangkutan sampah di sekitaran kompleks karyawan PPKS Unit Usaha Marihat?
- b) Apakah di kompleks karyawan PPKS unit usaha marihat tersedia tempat pembuangan akhir untuk sampah limbah rumah tangga?

## **1.3 Alternatif Pemecahan Masalah**

- a) Sistem pengangkutan sampah di kompleks karyawan Pusat Penelitian Kelapa Sawit Unit Usaha Marihat menggunakan truk pengangkut yang akan datang pada setiap hari sabtu. Truk akan mengelilingi kompleks karyawan untuk melakukan pengangkutan sampah limbah rumah tangga yang telah disediakan masyarakat menggunakan karung plastic ataupun karung goni. Pada saat melakukan pengangkutan sering terjadi jatuhnya sampah dari karung ke jalan, hal ini membuat sampah yang telah terjatuh tersebut mengotori lingkungan kompleks. Pemanfaatan barang bekas dapat digunakan untuk menjaga lingkungan tetap nyaman dan asri, karena dengan adanya tempat pembuangan akhir akan lebih meminimalisir dari jatuhnya sampah pada karung plastic ke jalan.
- b) Komplek karyawan PPKS Unit Usaha Marihat masih minim dengan adanya tempat pembuangan akhir untuk sampah limbah rumah tangga. Masyarakat

yang tinggal hanya menyediakan tempat sampah untuk rumah tangga nya masing – masing. Pembuatan tempat pembuangan akhir di sekitaran komplek karyawan diharapkan dapat mengurangi sampah yang berserakan di sekitaran komplek karyawan PPKS Unit Usaha Marihat.

## **BAB II**

### **TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN**

#### **2.1 Tujuan**

Sesuai dengan rumusan masalah yang sudah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian ini adalah:

- a) Untuk memberikan edukasi mengenai pembuangan limbah rumah tangga yang ada di kompleks perumahan karyawan PPKS Marihat.
- b) Untuk menyediakan tempat yang nantinya dijadikan sebagai tempat pengumpulan hasil limbah rumah tangga di kompleks perumahan PPKS Marihat.

#### **2.2 Manfaat Kegiatan**

Jika tujuan diatas tercapai, diharapkan dapat bermanfaat pada:

- a) Bagi masyarakat kompleks perumahan karyawan PPKS Marihat, yaitu memperoleh edukasi mengenai pentingnya tempat pengumpulan hasil limbah rumah tangga yang ada di kompleks perumahan karyawan PPKS Marihat.
- b) Bagi kompleks perumahan karyawan PPKS Marihat, yaitu menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat bagi penghuninya.
- c) Bagi dosen, melalui kegiatan ini dapat mengembangkan pengetahuan masyarakat, sehingga nantinya terjalin komunikasi yang efektif dan produktif antara perguruan tinggi, mahasiswa dengan masyarakat, untuk peningkatan peran perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat luas.

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **3.1 Metode Pelaksanaan**

##### **1. Kerangka Pemecahan Masalah**

Permasalahan yang ada berupa kondisi lingkungan kompleks perumahan karyawan PPKS Marihat yang sebagian besar penghuninya tidak memiliki tempat penampung pembuangan hasil limbah rumah tangga (bak sampah) sebagaimana mestinya kompleks perumahan pada umumnya. Hal ini didasarkan pada kurang adanya pemahaman mengenai hal tersebut yang pada umumnya merupakan hal penting untuk menjaga dan menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

Oleh karena itu, perguruan tinggi yang memiliki tugas melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi salah satunya adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan kontribusi untuk memecahkan permasalahan tersebut. Realisasi pemecahan masalah terhadap kerangka pemecahan masalah dilakukan melalui peningkatan pemahaman dan kepedulian masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Kegiatan tersebut dilakukan dengan pemanfaatan barang bekas seperti tong yang dimodifikasi, sehingga dapat menjadi tempat penampung hasil limbah rumah tangga. Penggunaan barang bekas tersebut juga menjadi salah satu hal agar masyarakat kompleks perumahan PPKS Marihat peduli terhadap barang bekas yang semula tidak termanfaatkan menjadi bermanfaat.

Dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan nantinya masyarakat yang tinggal di kompleks perumahan karyawan PPKS Marihat dapat menerapkan sebagai salah satu kebiasaan untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Disamping itu juga diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang nantinya sebagai hal utama yang dijadikan pedoman bagi kehidupan bermasyarakat dan juga untuk keberlangsungan lingkungan yang bersih dan sehat ke depannya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama masa kegiatan praktek kerja lapangan berlangsung (2 bulan) yang terbagi menjadi 3 tahap yaitu: (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan dan (3) tahap evaluasi. Tahap perencanaan telah ditetapkan hal – hal sebagai berikut: tempat/lokasi kegiatan dipilih di kompleks perumahan karyawan PPKS Marihat, Kecamatan Siantar Marihat, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara. Jenis kegiatan berupa memanfaatkan barang bekas sebagai barang yang dapat dimanfaatkan sebagai tempat penampungan hasil limbah rumah tangga.



Gambar 2. Pengamatan kondisi lingkungan sampah yang berserakan

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)

Gambar 2 diatas ini menunjukkan survei pengamatan kondisi lingkungan kompleks perumahan karyawan PPKS Marihat. Tahapan pelaksanaan berupa pengamatan kondisi lingkungan kompleks perumahan karyawan PPKS Marihat, memodifikasi barang bekas menjadi barang yang dapat digunakan kembali dan penyerahan barang bekas yang sudah dimodifikasi sebagai tempat untuk penampung hasil limbah rumah tangga. Tahap yang terakhir yaitu evaluasi, merupakan tahap hasil akhir dari telah dilakukannya kegiatan tersebut sehingga dapat menjadi sebuah acuan untuk mengoptimalkan kegiatan yang akan datang (pelaporan).

## 2. Metode Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menggunakan metode dalam bentuk memodifikasi barang bekas (limbah) sebagai tempat penampungan hasil limbah rumah tangga melalui pengerjaan yang

dilakukan oleh mahasiswa. Kegiatan tersebut dilakukan selama masa kegiatan praktek kerja lapangan berlangsung (2 bulan). Adapun tahapan – tahapan dalam pelaksanaan kegiatannya sebagai berikut:

- 1) Pengamatan dilakukan untuk mengetahui hal apa yang menjadi masalah bagi lingkungan yang ada di kompleks perumahan karyawan PPKS Marihat.
- 2) Diskusi bersama salah satu masyarakat yang ada mengenai hal yang menjadi permasalahan bagi masyarakat di kompleks perumahan karyawan PPKS Marihat sekaligus pencetusan ide.
- 3) Modifikasi barang bekas (limbah) oleh mahasiswa yang dipergunakan sebagai tempat penampung hasil limbah rumah tangga.
- 4) Evaluasi hasil akhir setelah dilakukannya kegiatan tersebut.

### **3.2 Khalayak Sasaran**

Khalayak sasaran yang strategis untuk permasalahan ini adalah masyarakat kompleks perumahan karyawan PPKS Marihat. Kegiatan ini melibatkan salah satu masyarakat yang ada, dan pada saat proses modifikasi barang bekas (limbah), melainkan dilakukan oleh mahasiswa sebagaimana hal tersebut menjadi kewajiban bagi mahasiswa tersebut dan juga penerimaan masukan dari salah satu masyarakat yang melihat proses modifikasi tersebut berlangsung.

### **3.3 Evaluasi dan Kriteria Keberhasilan**

Tingkat keberhasilan kegiatan ini dilakukan melalui kontribusi yang dilakukan selama kegiatan ini berlangsung. Selain itu indicator keberhasilan ini mengacu pada indicator yang ada didalam rubik yang telah disiapkan. Adapun model rubik yang digunakan adalah rubik untuk penilaian kontribusi/kinerja yang dilakukan dalam kegiatan ini.

Tabel 1 di bawah ini menunjukkan parameter untuk menunjukkan skala nilai pada proses pemanfaatan barang bekas sebagai tempat penampungan limbah rumah tangga di kompleks perumahan karyawan PPKS. Adapun parameter nilai yang digunakan yaitu: persiapan, penggunaan peralatan, ketepatan langkah – langkah, kesesuaian hasil akhir, dan interaksi penyerahan tempat penampungan.

Tabel 1. *Check list* proses modifikasi barang bekas (limbah)

No	Kontribusi yang diamati	Skala Nilai			
		1	2	3	4
1	Persiapan (Pemilihan bahan dan alat)				
2	Penggunaan peralatan yang benar				
3	Ketepatan langkah - langkah proses modifikasi barang bekas (limbah)				
4	Kesesuaian hasil akhir sesuai perencanaan				
5	Interaksi penyerahan barang yang sudah dimodifikasi				

Tabel 2 dibawah ini menunjukkan hasil akhir penilaian kinerja dirata – ratakan dan dikonversi menggunakan pedoman konversi sebagai berikut.

Tabel 2. Pedoman hasil evaluasi

No	Rentang Skor	Rentang skor	Nilai	Kategori
1	85 – 100	12 - 16	4	Sangat baik
2	70 – 84	9 – 11	3	Baik
3	55 – 69	6 – 8	2	Cukup
4	<54	<6	1	Kurang

## **BAB IV**

### **HASIL DAN EVALUASI PELAKSANAAN**

#### **KEGIATAN**

##### **4.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan modifikasi barang bekas (limbah) sebagai penampung hasil limbah rumah tangga dilaksanakan pada hari Sabtu 28 Agustus 2021 – 4 September 2021. Pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai kalender libur perusahaan yang mana dalam hal ini libur diperusahaan PPKS Marihat dihari Sabtu dan Minggu (menyesuaikan kegiatan yang ada). Pelaksanaan modifikasi dimulai pada pukul 10:00 WIB sampai dengan selesai. Kegiatan modifikasi diawali dengan pengambilan barang bekas (limbah) yang terdapat disalah satu kandang ternak milik masyarakat. Barang bekas (limbah) yang diperoleh berjumlah 2 (dua) buah yang mana sebelumnya digunakan sebagai tempat pakan ternak.



Gambar 3. Pembersihan barang bekas

Sumber: Dokumentasi pribadi (2021)

Pada Gambar 3 diatas menunjukkan kegiatan pembersihan barang bekas. Kegiatan dilakukan dengan cara membersihkan terlebih dahulu barang bekas (limbah) dengan membersihkannya menggunakan air dan digosok menggunakan sabut penggosok. Kemudian dikeringkan dengan dijemur dibawah terik matahari secara langsung. Selanjutnya barang bekas (limbah) tersebut dilap dari debu yang menempel, disamping hal tersebut salah satu mahasiswa menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan sebagai proses



modifikasi barang bekas tersebut. Alat dan bahan yang digunakan pada saat itu yaitu cat warna besi, kuas cat, pilox, kertas cetak huruf dan lap.



Gambar 4. Pengecatan barang bekas

Sumber: Dokumentasi pribadi (2021)

Pada Gambar 4 diatas menunjukkan kegiatan pengecatan barang bekas (tong). Kegiatan dilakukan dengan cara mengecat secara keseluruhan dan dikeringkan hingga benar – benar kering merata. Setelah itu di beri penanda atau identitas tong tersebut menggunakan cetakan kertas huruf dan disemprot menggunakan pilox dengan bacaan “ Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik LPP Yogyakarta, PKL Posat Penelitian Kelapa Sawit Marihat Budidaya Tanaman Perkebunan Diploma III “. Setelah seluruh barang yang dimodifikasi selesai di cat dan dikeringkan, barang bekas tersebut di serah terimakan kepada salah satu masyarakat dan juga di tempat umum seperti masjid di komplek perumahan karyawan PPKS Marihat. Gambar 5 dibawah ini menunjukkan hasil akhir modifikasi barang bekas menjadi tempat penampungan limbah rumah tangga di komplek perumahan PPKS Marihat.



Gambar 5. Hasil akhir modifikasi barang bekas

Sumber: Dokumentasi pribadi (2021)

Tabel 3 di bawah ini merupakan rincian anggaran biaya yang digunakan selama kegiatan PKM berlangsung dengan rincian nota pembayaran pada Lampiran 1, 2, dan 3. Kegiatan PKM ini memerlukan biaya untuk penyediaan alat dan bahan yang diperlukan dalam kegiatan PKM. Pada dasarnya setiap barang tersebut diperoleh dari hasil pembelian di toko yang disesuaikan dengan kebutuhan alat dan bahan tersebut. Keseluruhan biaya kegiatan PKM tersebut berjumlah Rp 207.000,00. Dalam total pengeluaran biaya yang dikeluarkan selama kegiatan PKM berlangsung tidak sesuai dengan anggaran biaya yang diberikan oleh pihak kampus kepada mahasiswa, yang mana setiap mahasiswa mendapat bantuan dana PKM dari pihak kampus senilai Rp 100.000,00, jadi total keseluruhan biaya yaitu Rp 200.000,00. Kekurangan anggaran biaya yang diperlukan selama kegiatan PKM berlangsung senilai Rp 7.000,00 dan biaya kekurangan tersebut dikenakan oleh biaya pribadi peserta kegiatan PKM. Berikut rincian biaya yang dikeluarkan selama kegiatan PKM ini berlangsung.

Tabel 3. Rincian anggaran biaya kegiatan PKM

No	Material	Jumlah	Harga
1	Pilox	1	22.000
2	Cat minyak	1	67.000
3	Kuas cat	1	20.000
4	Transportasi	1	100.000
<b>Total</b>			207.000

Tabel 4 di bawah ini merupakan rekapitulasi hasil evaluasi modifikasi barang bekas (limbah). Setelah keseluruhan kegiatan selesai, selanjutnya mahasiswa membuat penjabaran hasil evaluasi dari kegiatan yang sudah berlangsung dan juga respon masyarakat setelah dilakukannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut.

Tabel 4. Rekapitulasi hasil evaluasi modifikasi barang bekas (limbah)

Titik penyerahan barang bekas modifikasi	Keterampilan yang diamati				Total	Kategori
	1	2	3	4		
Komplek Perumahan	3	3	4	4	14	Sangat baik
Mesjid	3	4	4	4	15	Sangat baik

Berdasarkan Tabel 4 diatas, rekapitulasi hasil evaluasi modifikasi barang bekas (limbah) termasuk pada kategori sangat baik. Hal ini terlihat dari skor penilaian kontribusi pelaksanaan kegiatan berada pada rentang 12 – 16. Jadi dapat disimpulkan bahwa modifikasi barang bekas (limbah) berhasil sesuai dengan yang diharapkan.



Gambar 6. Pembuangan sampah di tempatnya  
Sumber: Dokumentasi pribadi (2021)

Pada Gambar 6 diatas menunjukkan dengan adanya tempat sampah di beberapa tempat yang telah disediakan diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap lingkungan kompleks perumahan karyawan, hal ini dikarenakan pelajar yang berada di lingkungan kompleks dapat membuang sampah dengan tidak sembarangan, sehingga dapat terciptanya lingkungan yang sehat, asri, dan nyaman bagi masyarakat di kompleks.



Gambar 7. Penyerahan Tempat Penampungan Sampah  
Sumber: Dokumentasi pribadi (2021)

Dalam kegiatan penyerahan tempat penampungan sampah ini diletakkan di lorong rumah karyawan dan masjid kompleks marihat. Hal ini dikarenakan lokasi yang ditunjuk ini adalah lokasi yang berada pada tempat umum yang pada biasanya masyarakat sering mengunjungi tempat tersebut, hal ini lah yang membuat lokasi pemilihan tempat penampungan sampah ini berada pada lokasi yang berbeda. Dalam kegiatan penyerahan dilakukan oleh mahasiswa dan diserahkan kepada kadus di kompleks Marihat. Pada dokumentasi kegiatan penyerahan ini dilakukan pada pukul 13.00 WIB, bertempat di masjid. Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat lingkungan kompleks dan juga sebagai tempat penampungan sampah untuk menjaga lingkungan kompleks tetap bersih.

#### **4.2 Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa PKL di PPKS Marihat mendapat respon positif dari masyarakat yang ada. Hal ini didukung oleh masyarakat sekitar yang mana sebagian besar masyarakat tersebut memerlukan peran mahasiswa sebagai bentuk peran mahasiswa tidak hanya sebagai pelajar melainkan dapat menjalin komunikasi yang baik kepada masyarakat dilingkungan kebun dan juga memberikan dampak yang positif bagi kemajuan lingkungan yang ada.

Kegiatan yang dilakukan dan juga barang yang diperuntukkan sebagai penampung limbah rumah tangga memberikan efek yang baik bagi lingkungan yang ada. Hal ini ditunjukkan dengan respon masyarakat dengan adanya bak penampung sampah yang berasal dari barang bekas tersebut digunakan dengan baik oleh masyarakat sekitar. Pada dasarnya hal tersebut menjadi sebuah pandangan penilaian hasil kegiatan yang mana dapat membantu dan dan juga memudahkan masyarakat dalam pengumpulan limbah hasil rumah tangga.

Evaluasi yang dilakukan dalam hal ini yaitu berupa ketersediaan bak sampah yang diberikan kepada masyarakat yang mana dalam hal ini tidak mencakup keseluruhan masyarakat yang ada di kompleks perumahan karyawan PPKS Marihat. Hal ini menjadi masukan evaluasi bagi mahasiswa pada

pelaksanaan kegiatan tersebut sebagaimana hal tersebut dipertimbangkan pada saat perencanaan kegiatan berlangsung. Selain itu faktor yang menyebabkan masyarakat tidak mendapat bak sampah hasil modifikasi dari barang bekas tersebut dikarenakan pengadaan atau anggaran biaya yang tidak mencukupi dan juga sumber daya manusia yang tidak memadai, yang mana dalam hal ini jumlah pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat hanya berjumlah 2 orang. Disamping hal itu, masyarakat tetap mengapresiasi hasil kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam artian berperan membantu masyarakat dalam menyelesaikan masalah yang ada walaupun dalam hal ini dilakukan sebisa mungkin dengan anggaran biaya yang ada.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

- 1) Kegiatan pemberian barang bekas bak sampah yang sudah dimodifikasi diharapkan dapat memberi dampak yang positif sekaligus menyadarkan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Selain itu hal tersebut menjadi salah satu hal penting dalam peran mahasiswa sebagai bentuk komunikasi yang baik kepada masyarakat lingkungan kebun; dan
- 2) Setiap dilakukannya pengangkutan sampah dilakukan, dapat memudahkan pengangkutannya, yang mana dalam hal ini sampah limbah hasil rumah tangga sudah terkumpul dengan baik di bak penampung sampah yang ada. Hal ini ditunjukkan dengan pada saat mobil pengangkut sampah datang terlihat dengan mudah mengangkut sampah kedalam mobil karena sudah terkumpul sebelumnya kedalam bak sampah yang tersedia.

#### **5.2 Saran**

Beberapa saran yang dapat diberikan setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung, antara lain:

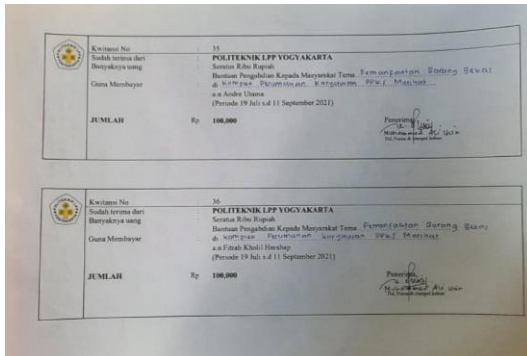
- 1) Dengan adanya program pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk tempat penampungan sampah di sekitaran komplek karyawan, diharapkan dapat memotivasi masyarakat untuk menjaga lingkungan sekitar dengan membuang sampah pada tempatnya.
- 2) Peningkatan kesadaran masyarakat melalui sosialisasi yang dilakukan di sekitaran komplek agar memotivasi masyarakat akan pentingnya kesadaran hidup sehat.

## DAFTAR PUSTAKA

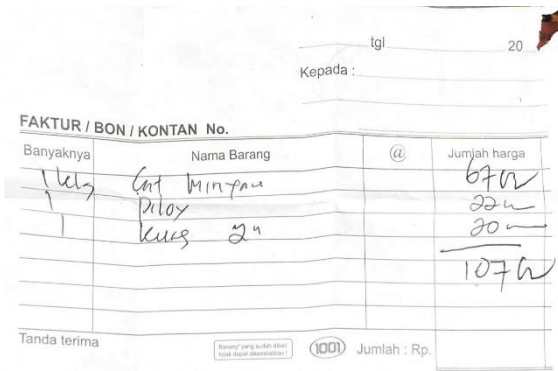
- Agustina R., A. Sunarso. 2018. *Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Peningkatan Kreatifitas Pada Mata Pelajaran SBK*. Joyful Learning Journal. Vol 7 No 3; Hal 75 – 79.
- Hardjasoemantri, Koesnadi. 2002. *Hukum Tata Lingkungan*. Gadjah Mada University Press.
- Hasibuan, Rosmidah. 2016. *Analisis Dampak Limbah atau Sampah Rumah Tangga Terhadap Pencemaran Lingkungan Hidup*. Jurnal Ilmiah Advokasi. Vol 4 No 1; Hal 42 – 52.
- Slamet, Juli Soemirat. 2007. *Kesehatan Lingkungan*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Kuitansi PKM



### Lampiran 2. Nota pembelian alat dan bahan



### Lampiran 3. Kuitansi pembayaran transportasi pengangkutan bahan

